

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi pada penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara, melalui penyajian data keuangan yang tersusun secara sistematis dan dapat diakses secara *real-time* oleh berbagai jenjang manajemen, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang tepat.
2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di rumah sakit ini menghadirkan berbagai tantangan teknis yang cukup kompleks, terutama terkait dengan keberadaan dua sistem informasi dan dua server yang berjalan secara paralel, dimana hal tersebut menuntut koordinasi yang intensif serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus untuk melakukan verifikasi dan sinkronisasi data secara menyeluruh agar tidak terjadi ketidaksesuaian.
3. Penerapan SIA memberikan dampak positif yang nyata terhadap efisiensi operasional di bagian keuangan rumah sakit, di mana proses verifikasi transaksi keuangan dan penyusunan laporan dapat dilakukan dengan kecepatan yang lebih tinggi dan akurasi yang lebih baik, berkat dukungan teknologi yang mengurangi ketergantungan pada proses manual sehingga memungkinkan audit internal berlangsung secara lebih lancar dan terpercaya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan batasan dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan untuk perbaikan. Berikut adalah rekomendasi yang diajukan

peneliti kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Saran yang disampaikan peneliti kepada berbagai pihak dalam penelitian ini :

1. Pihak RSUD Muhammadiyah Banjarnegara
 - a. Manajemen bersama tim IT diharapkan dapat memperkuat mekanisme koordinasi dan kolaborasi antar unit yang bertanggung jawab atas operasional Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Hal ini penting untuk mengurangi terjadinya ketidaksesuaian data serta memastikan sinkronisasi informasi keuangan berjalan lebih efektif dan efisien.
 - b. Disarankan agar manajemen menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi staf keuangan dan IT secara berkala. Dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia ini, proses verifikasi data, rekonsiliasi, serta pengelolaan sistem dapat dilakukan secara lebih tepat dan minim kesalahan teknis.
 - c. Tim IT hendaknya melaksanakan pemeliharaan sistem secara berkala dan menerapkan protokol keamanan data yang ketat, seperti pembaruan *software* secara berkala dan penggunaan mekanisme enkripsi data. Ini penting untuk menjaga stabilitas operasional sistem serta keamanan informasi keuangan rumah sakit secara menyeluruh.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Peneliti yang akan datang dapat mengeksplorasi lebih dalam teknik integrasi sistem informasi kesehatan dan akuntansi di rumah sakit untuk menemukan solusi yang dapat mengefisienkan proses pengelolaan data dan transaksi keuangan.
 - b. Penelitian lanjutan juga dianjurkan untuk mengkaji dampak jangka panjang penerapan SIA terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja rumah sakit secara menyeluruh, termasuk analisis *cost-benefit* dan kepuasan pengguna sistem.